

**MAKNA DAN RITUS *RUWAT* DI DESA KEDUNGASRI
KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI:
*STUDI LIVING QUR'AN***



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S. Ag)
Pada Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Oleh:

Yusuf

NIM: 2016.01.01.579

PROGRAM STUDI ILMU AL-QURAN DAN TAFSIR
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG REMBANG
2020 M./ 1441 H.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Yusuf
NIM : 2016.01.01.579
Tempat, Tgl, Lahir : Makkah, 7 Februari 1995
Alamat : Kedungasri, RT 04/RW 01, KP 68484, Tegaldlimo,
Banyuwangi, Jawa Timur 68484

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul "MAKNA DAN RITUS *RUWAT* DI DESA KEDUNGASRI KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI: STUDI *LIVING QUR'AN*" benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah. Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Rembang, 18 Maret 2020

Penulis



Yusuf
NIM. 2016.01.01.579

Abdul Najib M. Ag

Dosen Jurusan Ushuluddin

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Yusuf

Kepada Yth.:

Ketua Jurusan Ushuluddin

STAI Al Anwar

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama surat ini kami beritahukan bahwa setelah membaca, menelaah, membimbing dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami mengambil keputusan bahwa skripsi saudara : Yusuf dengan Nomor Induk Mahasiswa : 2016. 01. 01. 579 yang berjudul : "MAKNA DAN RITUS RUWATAN DI DESA KEDUNGASRI KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI: STUDI LIVING QUR'AN" sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag). Oleh karena itu, dengan ini kami mohon agar skripsi di atas dapat dimunaqosahkan dalam waktu dekat.

Demikian atas perhatian dan diperkenankannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Rembang, 18 Maret 2020

Dosen Pembimbing



Abdul Najib M. Ag.

NIDN. 2104119101

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, bersama ini saya kirim naskah saudara:

Nama : Yusuf

NIM : 2016. 01. 01. 579

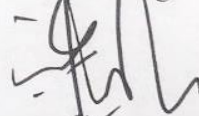
Judul : "MAKNA DAN RITUS RUWATAN DI DESA KEDUNGASRI
KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI:
STUDI LIVING QUR'AN"

Harapan saya, mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi maklum.

Rembang, 18 Maret 2020

Pembimbing,



Abdes Nadjib, M. Ag

NIDN 2104119101

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi YUSUF dengan NIM 2016.01.01.579 yang berjudul "MAKNA DAN RITUS RUWATAN DI DESA KEDUNGASRI KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI: STUDI LIVING QUR'AN" ini telah diuji pada tanggal 13 Maret 2020 oleh:

Tim Penguji:

Penguji I


MOH. ASIF, M.Ud.
NIDN. 2130068501

Penguji II


Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Rembang, 13 Maret 2020

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan Skripsi ini berpedoman pada Buku Panduan Skripsi yang dicetak oleh Jurusan Ushuluddin Sekolah Tinggi Agama Islam Al Anwar.

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا		ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	,
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	,
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bunyi Panjang

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*madd*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qīla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vokal ganda (difong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف).

Penulisan Tā' *marbūṭah*

Tā' Marbūṭah yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifer) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”.



ABSTRAK

MAKNA DAN RITUS *RUWAT* DI DESA KEDUNGASRI KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI: STUDI *LIVING QUR'AN*

YUSUF

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah tentang tradisi ritual *ruwat* yang terjadi di Desa Kedungasri, Kecamatan Tegaldlimo, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur. Yaitu sebuah tradisi yang sudah mengakar serta menjadi salah satu tradisi yang masih dipegang sampai saat ini. Akan tetapi, tata cara pelaksanaan ritual *ruwat* ini sudah berubah dari tata cara pelaksanaan tradisi ritual *ruwat* aslinya, yaitu yang semula menggunakan pergelaran seni wayang, sekarang menggunakan bacaan surat-surat al-Qur'an, dan seringkali di sebut oleh masyarakat Desa Kedungasri dengan tradisi *ruwat santri*. Sehingga menjadi salah satu alasan kenapa penulis meneliti tentang tradisi ini. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana interaksi yang dilakukan oleh masyarakat terhadap al-Qur'an melalui tradisi ritual *ruwat*, serta apa makna yang dipahami dari tradisi tersebut, dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif melalui teori tindakan sosial karya Max Weber, yang telah dikategorikan menjadi empat tindakan, yaitu: tindakan tradisional, yaitu tentang bagaimana masyarakat Kedungasri menjaga dan melestarikan ritual *ruwat* yang sudah turun temurun sejak dulu. Tindakan afektif, yaitu bagaimana perasaan emosionalitas langsung masyarakat dalam melaksanakan ritual *ruwat*. Tindakan rasionalitas nilai, yaitu tentang bagaimana masyarakat Kedungasri terlibat dalam nilai penting terhadap ritual *ruwat*. Tindakan rasionalitas instrumental, yaitu tentang cakupan perhitungan yang tepat serta pengambilan sarana-sarana yang paling efektif untuk tujuan yang dipilih dan dipertimbangkan dengan jelas terhadap ritual *ruwat*.

Keywords: *Ruwat santri*, tindakan sosial,

MOTTO

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا

(Dan Kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan *rahmat* bagi orang-orang yang beriman, dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang *zālim* selain kerugian)

(QS. Al-Isrā: 82)



PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati, karya ilmiah ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya tercinta Bapak Husnan Toha dan Ibu Maimunah, serta adik-adik saya yang tercinta; Yasir, Ahmad, Asma, dan Haifa, yang telah mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa mereka yang tak pernah putus.

Almamater Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta segenap jajaran dosen-dosen Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang

Dosen pembimbing skripsi saya bapak Abdul Najib M.ag

Teman-teman seperjuangan dan seangkatan di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang

Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang



KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan *Alḥamdulillahirabbil ‘Ālamīn*, puji syukur kepada Allah *Subḥānahu Wa Ta’ālā* atas limpahan rahmat dan kemudahan yang meringankan segala urusan ini. *Ṣalawāt* serta *salām* semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi agung Muḥammad *Ṣalla allah ‘alayhi wa sallam* yang senantiasa kita harap-harapkan *Shafa’āt*nya kelak di hari kiamat.

Karya ilmiah ini yang berjudul “MAKNA DAN RITUS RUWAT DI DESA KEDUNGASRI KECAMATAN TEGALDLIMO KABUPATEN BANYUWANGI: STUDI *LIVING QUR’AN*” dibuat karena bertujuan untuk memenuhi tugas akhir untuk mendapatkan gelar Sarjana Agama (S. Ag) di Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar, Sarang Rembang periode 2020/2021 M.

Adapun isi dari karya ilmiah ini mencakup tentang penelitian lapangan yaitu, kajian *Living Qur’an*, teori-teori tindakan sosial yang digagas oleh ilmuwan yang berasal dari Jerman yaitu Max Weber, serta menjelaskan tentang budaya dan tradisi yang ada di tanah Jawa, yang sudah ada sejak nenek moyang kita dan turun temurun sampai sekarang, yaitu tradisi ritual *ruwat*.

Selanjutnya dengan kerendahan hati, saya ingin mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya karya ilmiah kepada:

1. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Anwar 3, Dr. KH. Abdul Ghofur, MA.yang saya harapkan *riḍā* dan *bārakahnya*.
2. Ketua Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, KH. Muhammad Najib Bukhori, Lc., M. Th.I, yang telah menerima dan mendukung judul karya ilmiah yang penulis lakukan ini.
3. Dosen pembimbing skripsi saya Abdul Najib M.ag, yang telah senantiasa sabar, membantu, dan membimbing dalam menyusun skripsi ini dari awal hingga akhir.
4. Almamater Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang serta segenap jajaran dosen-dosen Program Studi Ilmu al-Qur’an dan Tafsir Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang
5. Seluruh jajaran staf administrasi dan staf pesprustakaan Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang Rembang, yang telah menyediakan refrensi-refrensi yang saya butuhkan selama penelitian berlangsung
6. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Husnan dan Ibu Maimunah, serta adik-adik saya yang tercinta; Yasir, Ahmad, Asma, dan Haifa, yang telah

mencurahkan kasih sayang dan dukungan serta doa mereka yang tak pernah putus.

7. Seluruh dewan pengurus Pondok Pesantren Al-Anwar 3 Sarang Rembang, terlebih kepada ketua Madrasah Diniyyah Takmiliah, Ustadh Nur Ngazis, yang senantiasa memberikan dukungan dan semangat serta memberikan contoh dalam melakukan penelitian ini
8. Seluruh pihak-pihak informan yang terlibat dalam penulisan karya ilmiah ini; kepala desa Desa Kedungasri, kiai Ahyat, Kiai Suyuti Toha, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikat data-data yang saya butuhkan selama penelitian ini.
9. Teman-teman senasib, seperjuangan, dan seangkatan khususnya di program studi al-Qur'an dan Tafsir, dan umumnya di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah, Dan tak lupa juga jajaran teman-teman Kamar Amerika, dan Mahasiswa Suwung yang selalu memberikan semangat penuh demi terselesaikannya karya ilmiyyah ini.

Akhirnya, harapan saya semoga karya ilmiah ini bisa bermanfaat bagi saya sendiri dan bagi peneliti-peneliti yang selanjutnya, meskipun karya ilmiah ini jauh dari kata sempurna, karena sampai disinilah batas kemampuan saya. Oleh karena itu, dengan senang hati jika ada yang bersedia memberikan kritik dan saran agar membantu dalam menyempurnakan karya ilmiah yang saya buat ini. Terimakasih, *Wal 'afwū minkum.*

Rembang 16 Maret 2020

Penulis

Yusuf

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS	Error! Bookmark not defined.
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Kerangka Teori.....	10
G. Metode Penelitian.....	11
H. Sistematika Pembahasan	16
BAB II.....	17
KERANGKA TEORI	17
A. Living Qur'an.....	17
1. Pengertian Living Qur'an.....	17
2. Arti Penting Kajian <i>Living Qur'an</i>	20
3. Penggunaan <i>Living Qur'an</i> sebagai penelitian sosial	22
B. Teori Tindakan Sosial Max Weber	24
1. Biografi Max Weber	24
2. Teori Tindakan Sosial Karya Max Webber	27
BAB III	32
PEMETAAN LOKASI DAN OBJEK KAJIAN.....	32
A. Gambaran Umum Desa Kedungasri.....	32

1. Topografi dan Monografi Desa Kedungasri	32
2. Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa Kedungasri	34
3. Kondisi Pendidikan Masyarakat Desa Kedungasri	35
4. Kondisi Sosial Keagamaan Masyarakat Desa Kedungasri	37
B. Tradisi <i>Ruwat</i> di Desa Kedungasri.....	39
1. Sekilas Mengenai <i>Ruwat</i>	39
2. Sejarah Perkembangan Tradisi <i>Ruwat</i> di Desa Kedungasri.....	42
BAB IV	47
MAKNA DAN RITUS <i>RUWAT</i> DI DESA KEDUNGASRI	47
A. Interaksi Masyarakat Desa Kedungasri Dengan Al-Qur'an.....	47
B. Makna Yang Dipahami Dari Tradisi <i>Ruwat</i> Di Desa Kedungasri	51
1. Tindakan Tradisional	53
2. Tindakan Rasionalitas Instrumental.....	54
3. Tindakan Rasionalitas Nilai	56
4. Tindakan Afektif	57
BAB V.....	58
PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran-saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	62
Biodata Penulis	67
Lampiran-lampiran.....	68